

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak negara yang telah mengalami pergantian pelatih tim nasional dengan latar belakang yang berbeda-beda. Selama periode kepemimpinan PSSI dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia menghadapi isu mengenai pergantian pelatih Timnas Indonesia. Salah satu permasalahan yang timbul adalah kurangnya keterlibatan pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan, terutama dalam aspek teknis dan strategis untuk memastikan kesinambungan perkembangan tim. Pergantian pelatih tim nasional menunjukkan dominasi pengurus federasi dalam menentukan arah kebijakan tanpa melibatkan secara luas para pemangku kepentingan, seperti pemain, pelatih lokal, dan pengamat sepak bola. Dalam hal ini, keputusan sering kali diambil secara cepat tanpa mempertimbangkan stabilitas tim jangka panjang (Humas PSSI, 2022).

Keputusan mengenai pergantian pelatih Timnas Indonesia menciptakan kebingungan di kalangan masyarakat terkait arah perkembangan sepak bola nasional. Muncul berbagai opini dan reaksi dari masyarakat mengenai kebijakan ini. Untuk mengetahui pandangan masyarakat, dilakukan survei yang mencakup berbagai elemen, termasuk tanggapan pemain, pengamat sepak bola, dan *suporter* terhadap performa tim sebelum dan sesudah pergantian pelatih. Survei ini menggunakan metode pencuplikan *multistage random sampling* dengan *margin of error* yang sesuai pada tingkat kepercayaan yang tinggi. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa khawatir terhadap ketidakstabilan tim akibat pergantian pelatih yang terlalu sering dan tanpa strategi yang jelas (Humas PSSI, 2022).

Seiring berjalannya waktu, kebijakan mengenai pergantian pelatih tim nasional terus menuai pro dan kontra dari berbagai pihak. Hal ini karena pergantian pelatih mencakup berbagai aspek dalam dunia sepak bola, seperti aspek taktik, manajemen tim, pengembangan pemain, serta ekspektasi dari federasi dan masyarakat. Dengan adanya perkembangan teknologi dan media informasi saat ini,

berbagai tanggapan dari masyarakat terkait pergantian pelatih banyak disampaikan dan diutarakan melalui media sosial. Media sosial menjadi ruang digital yang sangat diminati oleh berbagai kalangan dan menjadi alat utama dalam menyampaikan pendapat. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun tertentu, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia yang aktif menggunakan media sosial turut berpartisipasi dalam perbincangan mengenai pergantian pelatih tim nasional (Ardiansyah, F., 2022).

Kehadiran media sosial telah mengubah serta menggeser segala aspek komunikasi dalam sepak bola, sehingga transparansi informasi semakin meningkat dan pendapat masyarakat lebih mudah terdengar. Salah satu media sosial yang digunakan untuk menyampaikan tanggapan terkait pergantian pelatih Timnas Indonesia adalah X. Banyak masyarakat yang memberikan beragam opini secara real-time melalui media sosial ini. Sebagai platform berbasis teks dengan tingkat privasi yang cukup terbuka, x memungkinkan publik untuk menyampaikan opini yang dapat diakses dan dikomentari oleh pengguna lainnya (Conney, S., 2021).

Analisis sentimen dalam konteks pergantian pelatih tim nasional bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang publik yang terlihat melalui pendapat dalam bentuk tulisan. Umumnya, pendapat tersebut dibagi menjadi tiga kategori emosi, yaitu positif, netral, dan negatif. Kelebihan utama dari cara ini adalah kemampuannya yang cepat dalam mengolah dan mengevaluasi data yang banyak. Oleh karena itu, diperlukan proses pemisahan untuk menilai perasaan positif dan negatif yang ada dari *tweet*, pendapat, atau isu yang sedang populer. Ini dilakukan untuk menilai, mencerminkan, dan menguji seberapa efektif keputusan atau kebijakan yang sudah diterapkan (Gibran, M. I., 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis ini melibatkan pengumpulan serta klasifikasi respons masyarakat. Melalui penerapan analisis sentimen, otoritas terkait, dalam hal ini PSSI, dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kecenderungan opini publik terhadap kebijakan yang telah diimplementasikan. mengenai pergantian pelatih tim nasional serta dapat menjadi bahan pertimbangan ke depan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan tim nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode *lexicon based* pada analisis sentimen pengguna *X* terhadap pergantian pelatih TIMNAS?
2. Bagaimana proses evaluasi penerapan metode *lexicon based* pada analisis sentimen pengguna *X* terhadap pergantian pelatih TIMNAS?

1.3 Tujuan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Lexicon-Based* dalam analisis sentimen pengguna *platform X* terhadap pergantian pelatih timnas.
2. Mengevaluasi hasil analisis sentimen pengguna *platform X* terhadap pergantian pelatih TIMNAS berdasarkan tingkat akurasi, presisi, dan *recall* menggunakan *confusion matrix*.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus dan memperoleh hasil yang lebih akurat, beberapa batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Data yang dianalisis dalam penelitian ini hanya berasal dari *platform X* dengan menggunakan tagar tertentu yang relevan dengan pergantian pelatih timnas.
2. Analisis sentimen dilakukan menggunakan metode *Lexicon-Based* tanpa mengombinasikannya dengan metode berbasis pembelajaran mesin dan metode lain.
3. Penelitian ini hanya mencakup periode waktu tertentu, yakni sejak pengumuman resmi pergantian pelatih hingga beberapa minggu setelahnya.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara akademis maupun praktis, di antaranya:

a. Manfaat Akademis

1. Menambah literatur dalam bidang analisis sentimen, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan metode *Lexicon-Based* dalam mengolah data dari media sosial.
2. Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan metode analisis sentimen untuk berbagai topik sosial lainnya.

b. Manfaat Praktis

1. Membantu federasi sepak bola dan pengambil kebijakan dalam memahami reaksi publik terhadap pergantian pelatih timnas, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kebijakan selanjutnya.
2. Memberikan wawasan bagi pelatih dan staf manajemen tim nasional terkait persepsi penggemar, yang dapat digunakan untuk strategi komunikasi dan pengelolaan tim.
3. Membantu media dan jurnalis dalam memahami tren opini publik terkait pergantian pelatih timnas untuk menghasilkan laporan berita yang lebih berbasis data.